

DOSEN MUDA



LAPORAN AKHIR

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DENGAN PRAKTEK MENYUSUI**

Oleh:

Mexitalia Setiawati EM, dr, SpA

Retno Budihartani, dr, SpA

Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda
Nomor: 028/ P4T/DPPM/PDM/III/ 2003 Tanggal 28 Maret 2003

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOPEMBER, 2003**

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Dft.: 528/Kl./p/Sp/0411

Tgl. 21-3-2004

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA

1. a. Judul Penelitian : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
TENTANG PEMBERIAN AIR SUSU IBU
EKSKLUSIF DENGAN PRAKTEK MENYUSUI
- b. Kategori penelitian : II (Pengembangan Ilmu Penelitian)
2. Ketua peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : dr. Mexitalia Setiawati E. M, Sp. A
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Golongan/pangkat/NIP : IIIB/ Penata Muda TkI / 140322839
- d. Jabatan Fungsional : SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUP Dr. Kariadi
Semarang
- e. Jabatan struktural : -
- f. Fakultas / Program studi : Kedokteran
- g. Bidang Ilmu Diteliti : Nutrisi dan metabolik
- h. Pusat Penelitian : LEMLIT UNDIP
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
- Nama anggota peneliti : dr. Retno Budihartani, Sp A
- NIP : 140325834
- Subyek penelitian : Ibu hampir melahirkan dan Ibu habis melahirkan
- Lokasi penelitian : RSDK, RS Panti Wilasa dan Rumah Bersalin di
Semarang
- Jangka Waktu Penelitian : 8 bulan
- Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000,00 (Lima juta rupiah)

Semarang, November 2003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro

Prof. dr. Kaburrahman, Sp K(K)

NIP: 130 354 867

Ketua Peneliti

Dr. Mexitalia S EM, Sp A

NIP: 140322839

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. H. Oton Riwanto, SpBK

NIP: 130 529 454



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PRAKTEK MENYUSUI

Mexitalia Sctiawati, Retno Budihartani

2003,46

Meskipun begitu gencarnya promosi yang menunjang peningkatan penggunaan ASI, bahkan di tindak lanjuti dengan diadakannya lomba rumah sakit, rumah bersalin dan puskesmas sayang bayi, namun didapatkan bahwa ibu yang menyusui secara eksklusif tidak seperti yang diharapkan. Banyak faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan menyusui yakni: informasi, tingkat pengetahuan ibu dan sikap ibu yang positif terhadap praktek menyusui. Berdasarkan hal tersebut diatas dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan praktek menyusui

Secara umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan praktek menyusui. Sedangkan secara khusus untuk mengetahui apakah faktor-faktor pendidikan ibu, status sosial ekonomi keluarga, pekerjaan ibu, umur ibu, jumlah anak hidup, penolong persalinan, pemakaian kontrasepsi dan dukungan keluarga ikut mempengaruhi hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan praktek menyusui.

Rancangan penelitian menggunakan kohort prospektif, dengan responden sebanyak 117 ibu setelah melahirkan. Lokasi penelitian ditentukan secara random, juga persetujuan sebagai tempat penelitian dari lokasi terpilih. Dengan lokasi terpilih yaitu RSDK, RS Panti Wilasa Citarum, RS Bersalin Bunda, RB Mukti Rahayu, RB Kasih Ibu dan RB Permata Bunda. Wawancara pada subyek penelitian pertama kali di lakukan di rumah sakit/ rumah bersalin segera setelah ibu melahirkan, di kerjakan pengisian data dasar maupun pengisian quesioner mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Setelah di rumah pada hari ke 7 atau lebih dilakukan wawancara kedua mengenai pemberian ASI dini dan *prelactal feeding*. Pada minggu ke 10 dan ke 17 dilakukan wawancara untuk mengetahui praktek menyusui dan masalah yang timbul. Analisa data dengan menggunakan rumus X^2 dengan variabel bebas nominal dan variabel tergantung nominal, dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan praktek menyusui. Untuk mengetahui nilai prediktif dari tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan praktek

pemberian ASI digunakan analisa regresi logistik . Terhadap karakteristik responden dilakukan analisis multivariat untuk mencari faktor- faktor apa saja yang masih berpengaruh terhadap pengetahuan tentang ASI dengan praktek pemberian ASI.

Hasil peneliitian dari 117 ibu tersebut dilakukan test terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif , di dapatkan jumlah skor tingkat pengetahuan ibu berkisar antara nilai 10-22 dengan nilai tengah pada skor 18. Didapatkan 60 ibu (51,3%) dengan tingkat pengetahuan baik dan 57 ibu (48,7%) dengan tingkat pengetahuan kurang. Dari 117 subyek penelitian tersebut 38 ibu (32,5%) melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif serta 79 ibu (87,5%) tidak melaksanakan pemberian ASI eksklusif. Diantara 38 ibu yang melakukan praktek pemberian ASI secara eksklusif 44,7% tingkat pengetahuan tentang ASI baik dan 55,3% tingkat pengetahuannya kurang. Tidak didapatkan hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan praktek menyusui di dapatkan nilai $p=0,43$ $RR=0.678(0.311-1.475)$. Didapatkan hubungan yang bermakna secara statistik antara faktor umur ibu dengan nilai $p=0.039$, $RR= 2.299(1.035-5.082)$ dan pemakaian kontrasepsi dengan praktek menyusui dengan nilai $p= 0.042$ $RR=0.441(0.199-0.976)$, namun setelah dilakukan regresi logistik kedua faktor itu tidak berhubungan secara bermakna. Apabila dihubungkan bersama- sama dengan variabel yang lain, faktor dukungan keluarga bermakna secara statistik dalam analisis multivariat.

Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan praktek menyusui. Faktor umur ibu menjadi faktor risiko terhadap praktek menyusui sedangkan pemakaian kontrasepsi merupakan faktor protektor terhadap praktek menyusui. Apabila bersama- sama dengan faktor yang lain, dukungan keluarga mempunyai hubungan yang bermakna dengan praktek menyusui

Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

THE RELATION BETWEEN LEVEL OF MOTHERS' KNOWLEDGE ON EXCLUSIVE BREAST FEEDING AND BREAST FEEDING PRACTICE

Mexitalia Setiawati , Retno Budihartani

The advantages of exclusive breast feeding are broadly known, and promotion for increasing breast feeding implementation is also frequently done. However, exclusive breast feeding practice is still far from that it should be. Many factors influence breast feeding practice, particularly mothers' knowledge and positive attitude on it. By finding out the relation among factors influencing breast feeding practice, a better policy for supporting exclusive breast feeding implementation will be achieved.

Objective: To find out the relation between level of mothers' knowledge on exclusive breastfeeding and their breast feeding practice.

Method : Prospective cohort . After delivering their babies, mothers were interviewed intensively to explore their knowledge on breast feeding. The breast feeding practice was monitored by making contact with subjects either by visiting or phone call regularly at days seventh , tenth and seventeenth weeks. Data then was analyzed using chi square to calculate significant difference among exclusive breast feeding group and nonexclusive breast feeding group, continued with logistic regression to evaluate the existence of confounding variables.

Results : From 117 subjects, 60 had a good knowledge, and 57 had poor knowledge. No relation between level of knowledge and breastfeeding practice was found. Mothers' age was found as the confounding factor of the level of knowledge ($RR = 4.299$, $p=0.039$, $CI\ 95\%(1.035-5.082)$). The use of contraception device also related to breast feeding practice ($p= 0.042$ $RR=4.155$ $CI\ 95\%(0.199-0.976)$), but further analysis using logistic regression showed no significance. On multivariate analysis there was a significant relation on family support.

Conclusion : There was no significant relation between level of knowledge on exclusive breast feeding and breastfeeding practice. Mothers' age was found as a supporting factors of breast feeding practice and use of contraception was protector factors of breast feeding practice. Family support has a significant relation simultaneously with other factors on breast feeding practice.

Key words: breast feeding practice, mothers' knowledge

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya telah saya selesaikan tugas penelitian dengan judul penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif Dengan Praktek Menyusui . Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan praktek menyusui, faktor –faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut dan hubungan praktek menyusui dengan kenaikan berat badan bayi. Sehingga dapat membantu dalam menunjang pemberian ASI eksklusif.

Kepada dr. PW. Irawan, SpAK, MSc peneliti mengucapkan banyak terimakasih karena telah memberikan petunjuk dan bimbingan, juga masukan untuk topik penelitian serta konsultasi statistik sehingga penelitian ini dapat kami selesaikan. Juga kepada dr. JC . Susanto, SpAK yang begitu banyak memberi masukan dan dorongan untuk terselesaikannya penelitian ini.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada dr. Kamilah Budhi Rahardjani, SpA(K) selaku Kepala Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UNDIP/SMF Kesehatan Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Prof. dr. Kabulrachman, SpKK selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro pada periode 2002 sampai sekarang, yang karena ijinnya maka kami dapat menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih juga kami ucapkan pada Lembaga Penelitian UNDIP serta Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberikan bantuan sebagian sumber dana penelitian ini.

Kepada pimpinan dan staf RS Dr Kariadi, RS Panti Wilasa Citarum, RSB Bunda, RB Kasih Ibu, RB Permata Bunda, RB Mukti Rahayu yang telah berkenan memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan membantu baik secara moril dan material untuk terselesaikannya penelitian ini. Para ibu yang telah bersedia menjadi

sampel dalam penelitian ini, saya mengucapkan banyak terima kasih, dengan kerjasama yang sangat baik dalam setiap pertemuan selama penelitian, sehingga penelitian ini dapat saya selesaikan.

Akhir kata peneliti merasa bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu segala kritik saran dan masukan akan kami terima dengan senang hati demi perbaikan di masa yang akan datang.

Semarang, September, 2003

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Identitas dan Pengesahan	ii
Ringkasan dan <i>summary</i>	iii
Prakata	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel dan grafik	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.	19
BAB IV. METODE PENELITIAN	20
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	42
Daftar Pustaka	43
Lampiran	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Daftar tabel dan grafik

Judul Tabel	halaman
Tabel 1. Distribusi karakteristik subyek penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif	25
Tabel 2. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan praktek menyusui	32
Tabel 3. Hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan praktek menyusui	33
Tabel 4. Hubungan antara status sosial ekonomi dengan praktek menyusui	34
Tabel 5. Hubungan antara status ibu bekerja dengan praktek menyusui	35
Tabel 6. Hubungan antara umur ibu dengan praktek menyusui	36
Tabel 7. Hubungan antara jumlah anak hidup dengan praktek menyusui	37
Tabel 8. Hubungan antara penolong persalinan dengan praktek menyusui	38
Tabel 9. Hubungan antara pemakaian kontrasepsi ibu dengan praktek menyusui	40
Tabel 10. Hubungan antara dukungan keluarga dengan praktek menyusui	41
Tabel 11. Hubungan multivariat antara praktek menyusui dengan faktor- faktor yang mempengaruhinya	41

Judul Grafik	Halaman
Grafik 1. Sebaran tingkat pengetahuan ibu berdasarkan tingkat pendidikan	26
Grafik 2. Sebaran tingkat pengetahuan ibu berdasarkan status sosial ekonomi	27
Grafik 3. Sebaran tingkat pengetahuan ibu berdasarkan status ibu bekerja	27
Grafik 4. Sebaran tingkat pengetahuan ibu berdasarkan umur	28
Grafik 5. Sebaran tingkat pengetahuan ibu berdasarkan jumlah anak hidup	29
Grafik 6. Sebaran tingkat pengetahuan ibu berdasarkan sumber informasi ASI	29
Grafik 7. Sebaran tingkat pengetahuan ibu berdasarkan penolong persalinan	30
Grafik 8. Sebaran tingkat pengetahuan ibu berdasarkan pemakaian kontrasepsi	31
Grafik 9. Sebaran tingkat pengetahuan ibu berdasarkan dukungan keluarga	31

DAFTAR LAMPIRAN

Data responden

Kuesioner penelitian

Personalia penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan penggunaan Air Susu Ibu (ASI) telah disepakati secara global. WHO dan UNICEF dengan Deklarasi Innocenti (September 1990) dan Konferensi Puncak untuk Anak (September 1991) menetapkan bahwa untuk mencapai status kesehatan ibu dan anak yang optimal, semua wanita harus dapat memberikan ASI saja sampai bayi berusia 4-6 bulan (menyusui secara eksklusif), memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) tepat pada waktunya, dan terus memberikan ASI sampai anak berusia 2 tahun.¹ Bahkan WHO pada April tahun 2001 mengeluarkan deklarasi yang menyatakan bahwa wanita harus memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan².

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 1994 menunjukkan 97 persen bayi usia 0-3 bulan masih disusui dan menyusui eksklusif ditemukan sebesar 47 persen, sedangkan penelitian terhadap 900 ibu di Jabotabek (1995) diperoleh fakta bahwa yang dapat memberi ASI eksklusif selama 4 bulan hanya sekitar 5 %, padahal 98% ibu tersebut menyusui. Penelitian di RS Dr. Soetomo (1992) mendapatkan hanya 28% dari 159 ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif sampai dengan 4 bulan. Sedangkan di RSCM setelah adanya program Rumah Sakit Sayang Bayi dari 249 ibu yang tidak bekerja dengan penyuluhan intensif di dapatkan 61,4% yang dapat menyusui bayinya secara eksklusif sampai dengan 4 bulan³.

Pemberian ASI di Skandinavia maupun di negara –negara Eropa lainnya telah sukses dalam pencapaian target 90- 99% ibu memberikan ASI pada bayinya. Namun di Britania hanya 68% ibu yang memberikan ASI pada bayinya dan menurun hingga 25-44% setelah bayinya berumur 6 minggu⁴. Pemberian ASI eksklusif masih tetap rendah, di Swedia yang merupakan negara cukup tinggi angka ibu menyusunya, didapatkan dari 95% ibu yang menyusui bayinya hanya 71.5% yang tetap memberikan ASI eksklusif sampai 4 bulan, dan hanya 55% yang memberikan ASI eksklusif sampai 6 bulan⁵. Suatu penelitian survey di Australia mendapatkan meskipun 59% ibu memberikan ASI pada bayinya, hanya 19,7% yang diberikan ASI eksklusif sampai berusia 4 bulan⁶. Di Bolivia angka Ibu memberikan ASI eksklusif

sampai usia 4 bulan adalah sekitar 50%, dengan 13,6% bayi masih diberikan ASI eksklusif sampai 6-9 bulan.⁷

Beberapa faktor dalam diri ibu yang ikut mempengaruhi laktasi selain keadaan emosi, keadaan payudara, juga pengalaman atau sikap ibu terhadap penyusuan. Disebutkan bahwa pengalaman masa kanak-kanak, pengetahuan tentang ASI, nasehat, penyuluhan, bacaan dan nilai yang berlaku dimasyarakat akan membentuk sikap ibu yang positif terhadap masalah menyusui.⁸

Hoddinott dalam suatu penelitian kualitatif di London mendapatkan bahwa keputusan untuk menyusui lebih dipengaruhi oleh pengetahuan berdasarkan pengalaman, melihat lingkungan sekitar dibandingkan dengan pengetahuan tentang teori keuntungan pemberian ASI⁹. Dalam penelitian Susin dan kawan-kawan (1999) dalam Chezem mendapatkan bahwa ibu yang mempunyai skor tingkat pengetahuan tentang ASI diatas nilai rata-rata segera setelah melahirkan, mempunyai peluang 2 kali untuk menyusui bayinya sampai 6 bulan di bandingkan ibu yang skor tingkat pengetahuannya tentang ASI dibawah nilai rata-rata. Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam lamanya waktu menyusui. Faktor yang menghambat diantaranya pemberian susu pengganti segera setelah melahirkan, penggunaan dot dan ibu yang merokok. Faktor-faktor yang mendukung lamanya menyusui yaitu umur ibu, pendidikan ibu, keinginan ibu untuk menyusui, pengalaman menyusui dan kepercayaan akan kemampuan menyusui bayinya.¹⁰

Penelitian Black dan kawan-kawan (1990) dalam Losch M menyebut kan bahwa sikap yang positif berhubungan dengan keberhasilan menyusui. Sikap yang positif ini merupakan prediktor penting dalam memulai menyusui daripada pengetahuan tentang menyusui. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap praktek pemberian makan pada bayi yaitu sikap awal, dukungan sosial, sikap ayah, sikap petugas kesehatan dan kebijaksanaan di ruang ibu setelah bersalin¹¹

Meskipun begitu gencarnya promosi yang menunjang peningkatan penggunaan ASI namun didapatkan bahwa ibu yang menyusui secara eksklusif tidak seperti yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut diatas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap praktek menyusui

HIPOTESIS

Pertanyaan hipotesa:

1. Ho: tidak terdapat hubungan dalam praktek menyusui antara ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif yang baik dengan ibu yang tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif kurang

Ha : terdapat hubungan dalam praktek menyusui antara ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif yang baik dengan ibu yang tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif kurang

2. Ho : faktor – faktor pendidikan ibu, status sosial ekonomi, ibu bekerja, umur, jumlah anak hidup, kecukupan informasi, penolong persalinan, kontrasepsi dan dukungan keluarga secara sendiri- sendiri maupun bersama- sama dengan tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif tidak merupakan faktor risiko dalam praktek menyusui.

Ha : faktor – faktor pendidikan ibu, status sosial ekonomi, ibu bekerja, umur ibu, jumlah anak hidup, kecukupan informasi, penolong persalinan, kontrasepsi dan dukungan keluarga secara sendiri- sendiri maupun bersama- sama dengan tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif merupakan faktor risiko dalam praktek menyusui.